

AKP Rudi, Polantas yang Dikeroyok saat Demo 11 April Diperbolehkan Pulang

JAKARTA (IM) - AKP Rudi Wiransyah, anggota Ditlantas Polda Metro Jaya, yang menjadi korban pengeroyokan saat keributan aksi demonstrasi 11 April 2022 di depan Gedung DPR/MPR RI, sudah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, kondisi kesehatan Rudi sudah berangsur membaik usai menjalani perawatan di RS Polri Kramat Jati, Jakarta Timur.

"Alhamdulillah. Kondisinya sudah membaik," ujar Sambodo, Sabtu (16/4).

Saat ini, kata Sambodo, AKP Rudi pun sudah diperbolehkan pulang dan menjalani rawat jalan. Meski begitu, Sambodo belum dapat memastikan kapan anak buahnya itu akan kembali bertugas.

"Sekarang sudah pulang

ke rumahnya," kata Sambodo.

Diberitakan sebelumnya, Kapolda Metro Jaya Inspektur Jenderal Fadil Imran bersama jajarannya menjenguk empat anggota Polri, salah satunya Rudi, yang masih dirawat di RS Polri hingga hari ini.

Keempat polisi itu menjadi korban pengeroyokan massa saat aksi di depan Gedung DPR/MPR, Senin lalu. Rudi sendiri dikeroyok saat mencoba mengevakuasi mobil-mobil yang terjebak di jalan tol di depan Gedung DPR/MPR.

"Kami bersama berusaha mengevakuasi kendaraan di tol untuk putar arah. Namun, tiba-tiba kami diserang oleh massa," kata Sambodo.

Tak hanya itu, kendaraan yang digunakan Rudi juga dirusak oleh massa. "Ketebulan AKP Rudi berada di posisi paling belakang," ujar Sambodo. • **lus**

Polda Metro Akan Gelar Street Race di Kawasan BSD pada 22-24 April 2022

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan menggelar street race di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang Selatan. Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya Komisaris Besar Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, street race itu akan digelar selama tiga hari, 22-24 April 2022.

"Akan digelar tanggal 22, 23, dan 24 April (2022)," kata Sambodo kepada wartawan, Minggu (17/4). Tetapi, Sambodo belum bisa membeberker detail ajang street race tersebut. Ia hanya mengatakan bahwa teknis detail balapan akan disampaikan pada 21 April 2022.

"Nanti ada konferensi pers di lokasi. Di Sirkuit BSD tanggal 21 April (2022)," ujar Sambodo.

Sebelumnya, Kepala Satuan Lalu Lintas (Kasat Lantas) Polres Tangerang Selatan AKP Dicky Dwi Arief Sutarnan mengatakan, ajang balapan itu akan digelar saat waktu ngabuburit atau sebelum waktu berbuka puasa.

"Namanya tetap Street Race BSD, dilakukan saat Ramadhan. Kita mengisi waktu untuk mengkomodir kegiatan yang positif saja dengan street race itu sambil ngabuburit," kata Dicky kepada wartawan, Sabtu (2/4).

Dicky menjelaskan, berbeda dengan street race di Ancol, Jakarta Utara, yang dimulai di pagi hari, rencananya balap motor di BSD itu akan dimulai pada siang hari dan selesai menjelang petang.

"Mengingat digelar pada saat bulan Ramadhan ya, jadi pelaksanaannya nanti dimulai pada pukul 14.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB, dan ada jeda istirahat shalat Ashar," tutur Dicky.

Selain itu, Dicky menyebutkan, ajang street race di BSD tidak hanya diperuntuk bagi pebalap motor, melainkan juga mobil.

"Hari pertama untuk balap mobil, hari kedua dan ketiga untuk motor. Jadi sekarang ada balap mobil dan balap motor cross-nya," kata Dicky. • **lus**



IDN/ANTARA

PENGECATAN MARKA DI JALUR MUDIK PANTURA
Sejumlah pekerja menyelesaikan pengecatan marka jalan di jalur pantura Widasari, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (16/4). Pengecatan marka jalan tersebut untuk meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pemudik yang akan melintas saat mudik Lebaran 2022.

Polisi Dalami Motif Lain Pengeroyokan Terhadap Imam Masjid di Serang Banten

SERANG (IM) - Polisi menahan tiga tersangka terkait pengeroyokan imam masjid di Pontang, Kabupaten Serang. Polisi masih mendalami motif lain tiga pelaku melakukan pengeroyokan.

"Masih kita dalam masalah itu. Apakah ada motif lain masih kita dalami. Intinya motifnya itu ditegur untuk merapikan saf barisan mungkin dia tidak terima. Adapun di luar itu masih kita dalami," kata Kasi Humas Polres Serang Iptu Dedi Jumhaedi saat dihubungi, Minggu (17/4).

Saat ini pelaku berinisial MM (45), RY (58), dan SP (49) sudah ditetapkan sebagai tersangka. Adapun kondisi dari imam masjid yang dikeroyok tersebut saat sudah sehat.

"Sudah dilakukan penahanan juga. Alhamdulillah sudah sehat," katanya.

Dedi mengungkapkan, korban dengan pelaku saling kenal. Korban berinisial HNB usianya sudah sepuh.

"Kenal. Kan tetangga sama korban ini. Iya udah sepuhlah udah umur. Kelahiran 53 itu usianya sekitar 69 tahun," tuturnya.

Dedi menjelaskan, pihaknya masih memeriksa tiga tersangka. Dia belum bisa memastikan apakah sebelumnya korban sudah sering menegur pelaku terkait hal yang sama atau tidak.

"Kita juga belum mengetahui itu tetapi baru ini

kejadiannya mah. Makanya masih didalami sama penyidik," ucapnya.

Sebelumnya, MM (45), RY (58), dan SP (49), yang merupakan saudara kandung, ditangkap polisi di rumahnya di Desa Singarajan, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Ini menyusul atas tindakan ketiganya yang melakukan pengeroyokan terhadap HNB.

"Awal mula kejadian pada Jumat (25/3) saat salah satu pelaku MM sedang melakanakan salat Asar dan yang menjadi imamnya adalah korban. Kemudian korban menegur MM agar meluruskan barisan dan pakaian salat, namun MM tidak terima dan mencenterkan kejadian tersebut kepada RY dan SP," kata Kapolres Serang AKBP Yudha Satria di Serang, seperti dilansir dari Antara, Sabtu (16/4).

Atas kejadian itu, kata Yudha, pada hari yang sama, setelah selesai salat Magrib, SP sudah menunggu di teras samping pintu masjid yang berlokasi di Desa Singarajan, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. SP saat itu langsung menarik baju korban.

Sementara itu, tersangka RY langsung memukul bagian wajah korban dengan menggunakan tangan kosong sebanyak tiga kali. Selanjutnya MM ikut memukul korban di bagian leher belakang sebanyak satu kali dan bagian punggung sebanyak satu kali. • **lus**

12 | PoliceLine



Polda Jateng akan Tindak Pengguna Petasan dan Pelaku Perang Sarung

Polisi sudah banyak menindak yang meleddakan mercon. Bahkan beberapa di antaranya ditangkap dan diproses hukum karena kasus jual beli bahan peledak secara online maupun langsung.

SEMARANG

(IM) - Polda Jateng dan jajaran akan meminimalisir gangguan kamtibmas agar Ramadhan menjadi bulan yang sejuk dan nyaman untuk beribadah.

Polda Jateng juga berupaya agar kegiatan masyarakat berjalan lancar dan melakukan cipta kondisi agar toleransi antar umat beragama di masyarakat semakin meningkat.

Polda Jateng mengimbau warga masyarakat untuk mengisi bulan Ramadhan dengan hal-hal positif.

"Kami imbau juga agar sejumlah warga yang mengisi Ramadhan dengan budaya bakar petasan dan perang sarung untuk sedapat mungkin meninggalkan kebiasaan tersebut," kata Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol M Iqbal Alqadusy, Minggu (17/4).

Dikatakannya, jajaran Polda Jateng sudah melaku-

kan upaya pencegahan dan penindakan terkait petasan dan perang sarung.

"Jajaran kepolisian sudah menangani banyak kasus terkait mercon dan ditindak tegas. Beberapa orang ditangkap dan diproses hukum karena kasus jual beli bahan peledak yang akan dijual secara online maupun langsung," ungkap Kabidhumas.

Terakhir, kasus yang ditangani jajaran Polda Jateng, lanjutnya, adalah penangkapan tiga tersangka penjual bahan pembuat petasan atau mercon oleh Polres Kudus pada Sabtu (9/4) lalu.

"Pada kejadian itu, polisi menangkap tiga tersangka dan menyita sebanyak 32,4 kilogram obat mercon siap pakai. Para tersangka menjual secara offline maupun online dengan harga Rp. 160.000,- per kg. Sekarang mereka sudah

menjalani proses hukum. Atas perbuatannya, para tersangka dijera pasal 1 ayat (1) UU Darurat nomor 12 tahun 1951 dengan ancaman penjara paling lama 20 tahun," tuturnya.

Dijelaskan Iqbal, petasan atau mercon adalah bahan peledak yang bisa menimbulkan kerugian moril maupun materiil. "Membuat, menyimpan, mengedarkan, dan menyalakan petasan merupakan perbuatan pidana," tegasnya.

Sedangkan terkait perang sarung, dia menuturkan, kebiasaan tersebut masih dilakukan kalangan masyarakat khususnya remaja dan anak-anak untuk mengisi waktu pada malam hari.

"Perang sarung bisa melukai bagian tubuh atau bagian kepala. Selain itu budaya perang sarung bila dibiarkan dapat berkembang menjadi aksi gesekan antar kelompok dan berpotensi pada jatuhnya korban jiwa," tandasnya.

Dia mencontohkan aksi penganiayaan terhadap pelajar warga Tegal, bernama Catur Setiawan. Remaja kelahiran tahun 2003 itu meninggal dunia setelah dianiaya dua orang di depan SMPN 3 Slawi, pada Minggu (10/4) dini hari.

"Bermula dari perjanjian seju-

lah remaja untuk perang sarung. Korban yang mencari sarungnya yang tertinggal di depan SMPN 3 Slawi, bertemu dengan sejumlah orang. Kemudian timbul cekok dan aksi perkelahian yang berakibat korban meninggal dunia," terangnya.

Terkait fenomena perang sarung, Kabidhumas menyatakan polres jajaran Polda Jateng sudah melakukan penindakan terkait hal ini. Kebanyakan pelakunya adalah kalangan remaja atau pelajar.

"Bila tidak terjadi tindak pidana, dilakukan langkah

pembinaan yang melibatkan unsur sekolah dan orang tua. Namun bila ada unsur pidana, maka akan diproses sesuai hukum yang berlaku," tuturnya.

Dirinya menghimbau seluruh elemen masyarakat untuk berperan aktif agar budaya membaratkan petasan dan perang sarung di bulan Ramadhan bisa dihilangkan atau diminimalisir.

"Bila ada yang mengetahui pelanggaran terkait petasan atau mercon serta aksi perang sarung, silahkan melapor ke polisi terdekat," ujarnya. • **lus**

Polda NTB Hentikan Penyidikan Kasus Korban Begal Jadi Tersangka

LOMBOK TENGAH (IM) - Murtede alias Amaq Sinta (34) kini bisa menghirup napas laga setelah dibebaskan polisi. Kini Amaq Shinya bisa kembali berkumpul dengan keluarganya di Dusun Matek Maling, Desa Ganti, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Amaq dibebaskan setelah penyidikan kasus korban begal yang diduga membunuh dua pelaku begal di jalan raya wilayah Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, dihentikan oleh pihak kepolisian.

Kapolda Nusa Tenggara Barat (NTB), Inspektur Jenderal Polisi Djoko Poerwanto mengatakan, kasus tersebut dihentikan penyidik berdasarkan hasil gelar perkara khusus kepolisian. "Dan gelar perkara khusus, dinyatakan bahwa penyidik tidak menemukan unsur perbuatan melawan hukum baik secara materiil maupun formil," kata Djoko.

Penyidik melihat perbuatan AS sebagai bentuk pembelaan terpaksa sesuai yang diatur dalam Pasal 49 ayat 1 KUHP tentang Pembelaan Terpaksa (Noodweer). Penghentian penyidikan berdasarkan hasil gelar perkara khusus ini dilakukan ke-

polisian karena persoalan tersebut menjadi perhatian publik.

Sehingga dalam gelar perkara khusus tersebut, penyidik turut melibatkan pengawas internal Polda NTB dan juga ahli pidana.

Karena itu, Kapolda NTB menegaskan bahwa penghentian perkara ini sudah sesuai dengan prosedur yang dasarnya merujuk pada Peraturan Kapolri Nomor 6/2019 Pasal 30 tentang Penyidikan Tindak Pidana.

"Jika memperhatikan pasal 30 yang berkaitan dengan penyidikan tidak pidana. Penghentian penyidikan dapat dilakukan demi kepastian hukum, kemanfaatan dan keadilan," ucapnya.

Begitu juga dengan rujukan Pasal 184 ayat 1 KUHP yang berkaitan dengan alat bukti yang sah, baik dalam keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan tersangka.

Dari rujukan pasal tersebut, disimpulkan bahwa perbuatan AS sebagai pembelaan terpaksa sehingga sampai saat ini tidak ditemukan adanya unsur perbuatan melawan hukum, baik secara formil dan materiil.

"Formil sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 KUHP, materiil tentunya adalah perbuatan yang dilakukan bersangkutan," katanya. • **lus**

Tiga Tersangka Kasus Penipuan DNA Pro Kabur ke Turki, Polri Kirim Red Notice

JAKARTA (IM) - Tiga orang dari enam tersangka kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro diduga kabur ke Turki. Pihak kepolisian pun sudah mengirim red notice.

Dirtipideksus Bareskrim Brigjen Whisnu Hermawan mengatakan, pihaknya sudah berkomunikasi dengan Divisi Hubinter Polri untuk meminta bantuan kepada pihak internasional terkait aksi kabur tiga tersangka tersebut.

"Iya, tiga orang, sudah dimintakan red notice," kata Whisnu saat diminta konfirmasi oleh wartawan, Minggu (17/4).

Selain pencarian internasional dengan red notice, Whisnu juga mengatakan telah memasukkan enam tersangka yang masih buron ke dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Diketahui, red notice adalah permintaan kepada penegak hukum di seluruh dunia atau internasional untuk menemukan dan menangkap sementara seseorang yang akan diekstradisi, diserahkan, atau dilakukan tindakan hukum serupa.

Sebelumnya, Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko menyebutkan, artis yang paling dekat dengan pemanggil adalah penyanyi Marcello Tahitoe alias Ello. "Terhadap saudara E, itu pada hari Senin tanggal 18 April 2022," kata

Gatot kepada wartawan, Jakarta, yang dikutip Minggu (17/4).

Setelah memeriksa Ello, penyidik Bareskrim Polri juga menjadwalkan pemeriksaan terhadap artis lain. Pada Selasa 19 April, Billy Syahputra dijadwalkan menjalani pemeriksaan di Mabes Polri.

Kemudian, Rabu (20/4), penyidik menjadwalkan pemeriksaan terhadap pasangan suami istri dari kalangan artis, Rizky Billar dan Lesti Kejora.

"Kemudian saudara Rizky dan saudara LK pada hari Rabu tanggal 20 April 2022," ujar Gatot.

Selanjutnya, penyidik juga menjadwalkan pemeriksaan terhadap DJ Putri Nua pada 21 April. Nama-nama yang terpanggil itu, akan diminta keterangan sebagai saksi.

Sebagai informasi, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menetapkan 12 tersangka dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro.

Adapun ke-12 tersangka itu yakni, AB, ZII, JG, ST, FR, FE, AS, DV, RK, RS, RU dan YS. Sementara itu, enam orang diantaranya masih dalam buronan atau masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

Polri menyatakan bahwa total kerugian korban dalam kasus investasi bodong robot trading platform DNA Pro mencapai Rp97 miliar. • **lus**



IDN/ANTARA

TARGET VAKSINASI BOOSTER DI JABODETABEK

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 dosis penguat (booster) kepada warga di Lapangan Banteng, Jakarta, Sabtu (16/4). Dalam rangka percepatan vaksinasi untuk wilayah Jabodetabek, Polri menargetkan satu minggu sebelum lebaran vaksinasi booster sudah mencapai 50 persen, kemudian daerah tujuan mudik seperti Lampung, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan D.I. Yogyakarta ditargetkan sudah mencapai 30 persen.